

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV, maka dalam Bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa simpulan sebagai inti dari penelitian ini. Pada bagian akhir, peneliti juga akan mengajukan rekomendasi kepada pihak terkait mengenai penelitian dengan judul “Relevansi Buku *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat* dengan Program Pendidikan Bandung *Masagi* di Sekolah Dasar”.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa buku *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat* yang memiliki 5 subcerita di dalamnya, dikatakan sangat relevan dengan program pendidikan karakter Bandung *Masagi* sebab mengandung 4 nilai Bandung *Masagi* yaitu Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh Dan Silih Wawangi, yang tersebar pada setiap subcerita dalam buku tersebut.

5.1.2 Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum di atas, dapat pula diuraikan simpulan secara khusus sebagai berikut.

- 1) Setiap subcerita pada buku *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat* memiliki kelengkapan struktural yang baik. Unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa serta amanat, mempunyai keterkaitan dengan keutuhan dan isi cerita yang mengandung nilai yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Unsur yang membuat pembaca semakin yakin bahwa setiap cerita yang terdapat pada buku itu merupakan cerita rakyat adalah 1) latar—ditunjukkan oleh kerajaan/istana, hutan, desa serta latar waktu yang selalu menunjukkan masa lampau yang entah kapan terjadinya seperti dahulu kala, 2) alur—ditunjukkan oleh hal-hal magis.

- 2) Cinta Agama, Jaga Budaya, Bela Negara dan Cinta Lingkungan merupakan program utama dari program pendidikan karakter Bandung *Masagi* yang dirasakan urgensinya, sehingga sekolah dasar di Kota Bandung menemukan caranya sendiri untuk mengimplementasikannya seperti pembiasaan yang disesuaikan dengan nilai-nilai program Bandung *Masagi*. Meskipun dalam penerapan dan pelaksanaannya cukup baik, program pendidikan karakter Bandung *Masagi* pun memiliki kendala seperti pola pikir peserta didik dan guru, kompetensi SDM, serta sarana dan prasarana. Solusinya adalah dengan cara melakukan pendekatan dengan peserta didik atau guru, Dinas Pendidikan Kota Bandung hendaknya mengadakan seminar atau pelatihan mengenai program Bandung *Masagi* secara menyeluruh dan mencari serta menjalin relasi yang baik dengan semua pihak.
- 3) Buku *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat* relevan dengan program pendidikan karakter Bandung *Masagi* karena dari hasil analisis, buku *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat* ini mengandung 4 nilai Bandung *Masagi* yaitu Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh dan Silih Wawangi, yang tersebar pada setiap subcerita dalam buku tersebut meski di dalamnya terdapat pula karakter yang tidak baik seperti keras kepala, egois, dan lain sebagainya. Beberapa karakter yang kurang baik tersebut harus didampingi dengan penjelasan guru diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter dalam buku tersebut diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai karakter religius dan tolong-menolong dirasa dapat menunjang program cinta agama. Lalu, nilai karakter tanggung jawab, inisiatif dan penuh pertimbangan dirasa dapat menunjang program jaga budaya. Kemudian nilai karakter sabar, berani, jujur dan mandiri dirasa dapat menunjang program bela negara. Yang terakhir, nilai karakter tolong-menolong, berbelas kasihan, empati serta kerja sama dirasa dapat menunjang program cinta lingkungan.

5.2 Rekomendasi

Berpijak pada penemuan-penemuan penelitian di atas, peneliti akan mengajukan rekomendasi kepada para pendidik dan calon pendidik, Dinas Pendidikan Kota Bandung, dan peneliti selanjutnya.

1) Pendidik dan Calon Pendidik

Bagi pendidik dan calon pendidik, ada baiknya untuk mempelajari teknik menganalisis buku. Selain dapat memilih bacaan sesuai dengan perkembangan anak, hal tersebut juga bias dijadikan sebagai bahan ajar dan sumber belajar bagi siswa.

2) Dinas Pendidikan Kota Bandung

Buku *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat* yang disusun oleh Maya Rohmayati dan Yodi Kurniadi, terbitan PT. Sarann Panca Karya Nusa ini layak direkomendasikan sebagai buku penunjang program Bandung *Masagi* karena buku tersebut sudah dianalisis dan sudah sangat relevan jika dimanfaatkan guna mendukung program Bandung *Masagi*, khususnya pada program yang mengacu pada nilai cinta budaya dan literasi membaca.

3) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan buku yang berkaitan dengan sastra anak, khususnya cerita atau dongeng yang berasal dari Jawa Barat, karena bukan hanya 5 cerita daerah yang ada pada buku *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat*, melainkan masih banyak cerita atau dongeng Jawa Barat yang belum terekplor secara detail.